

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penggunaan pendekatan kuantitatif merupakan gambaran dari data hasil proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Poster Coment* Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas IV SDN Batumea Kabupaten Konawe Kepulauan.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*).<sup>1</sup> Rancangan penelitian tindakan kelas ini mengacu pada kajian sistematika tentang penerapan Strategi *Poster Coment* Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas IV SDN Batumea Kabupaten Konawe Kepulauan.

#### **B. Setting dan Subjek Penelitian**

##### **1. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Batumea Kabupaten Konawe Kepulauan tahun pelajaran 2016/2017.

---

<sup>1</sup>Asrori, Mohammad. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Cet. II; Bandung: CV Wacana Prima, 2008). h. 71

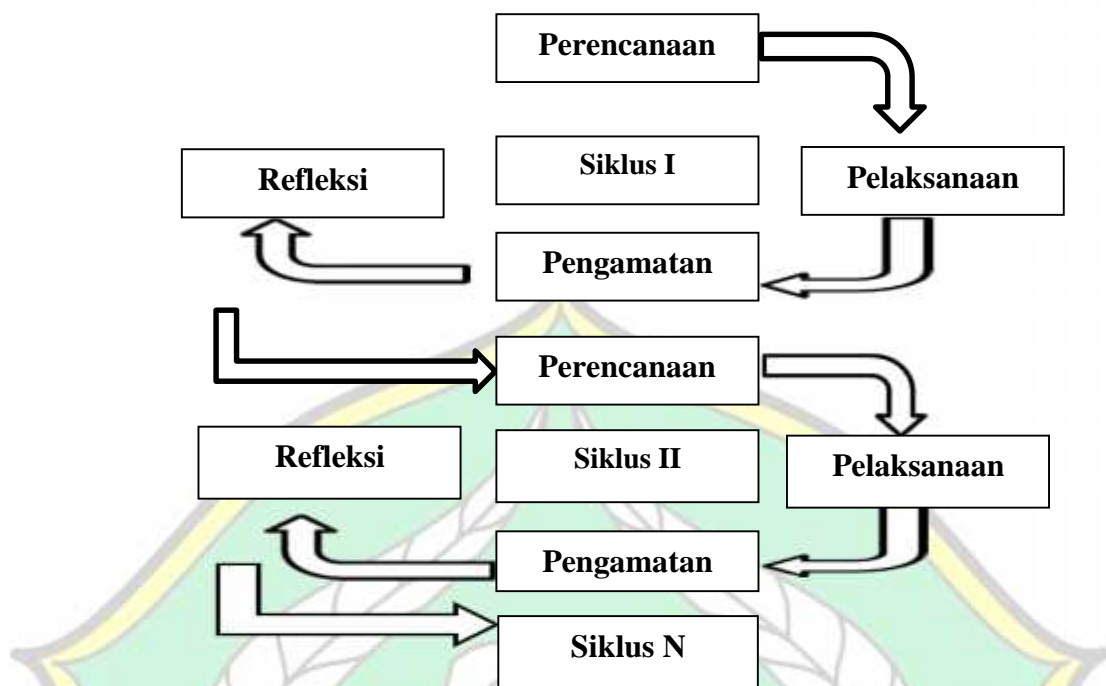
## 2. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas IV tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah 17 murid, terdiri dari 7 murid laki-laki dan 10 murid perempuan kelas IV SDN Batumea Kabupaten Konawe Kepulauan.

## C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran PAI melalui strategi *Poster Comment*. Proses pembelajaran pada siklus I, sama dengan yang diterapkan pada siklus II, hanya refleksi terhadap setiap pembelajaran berbeda tergantung dari fakta dan interpretasi data yang ada atau kondisi yang dijumpai.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas Arikunto (2008), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Bagan Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, dkk 2008).<sup>2</sup>

Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan pada semester II tahun ajaran 2016/2017 serta direncanakan minimal melalui dua siklus, dengan perincian sebagai berikut :

- a. Siklus I dilaksanakan selama 1 kali pertemuan.
- b. Siklus II dilaksanakan selama 2 kali pertemuan.

Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti yang telah didesain dalam faktor yang diselidiki. Dengan berdasarkan pada perencanaan tersebut, maka penelitian tindakan kelas ini meliputi 4 tahap yaitu : Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi.

Adapun rincian kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

<sup>2</sup>Arikunto, *Penelitian tindakan kelas*. (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2006), h. 22

**a. Tahap Perencanaan Tindakan**

- 1) Menelaah materi mata pelajaran PAI Semester Genap berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) agar dapat diketahui materi apa yang akan diajarkan.
- 2) Menentukan materi yang akan diajarkan dalam siklus I.
- 3) Melakukan diskusi dengan guru kelas di sekolah lokasi penelitian dengan tujuan mengalokasikan waktu yang digunakan.
- 4) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 5) Membuat format observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas ketika pelaksanaan tindakan berlangsung.
- 6) Membuat tes hasil belajar untuk mengukur hasil belajar setelah pengajaran dengan metode pembelajaran *poster Coment*.

**b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Secara umum tindakan yang dilakukan untuk setiap pertemuan (kegiatan pembelajaran) pada siklus pertama ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kegiatan awal murid sebelum penelitian.
2. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario yang disusun.
3. Memantau keaktifan murid dalam proses pembelajaran berdasarkan pedoman observasi.
4. Memberikan tes di akhir pembelajaran yang menjadi penutup pada setiap pertemuan.



### c. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Proses observasi pada saat murid mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.
- 2) Mengamati pelaksanaan strategi pembelajaran *Poster comment* dengan menggunakan lembar observasi.
- 3) Mengevaluasi murid dengan materi-materi yang telah diajarkan.
- 4) Menganalisis data hasil observasi dan tes evaluasi murid untuk mengetahui skor akhir yang diperoleh.

### d. Tahap Refleksi Tindakan

Pada tahap refleksi kegiatan yang dilaksanakan adalah mengkaji ulang dan memahami seluruh informasi yang berhasil diperoleh secara bersama-sama antara guru dan peneliti. Secara garis besar alur refleksi adalah menganalisis dan menyimpulkan semua informasi yang diperoleh.

Data refleksi menunjukkan sejauh mana keberhasilan strategi pembelajaran *poster Coment* pada mata pelajaran PAI murid kelas IV SDN Batumea Kabupaten Konawe Kepulauan. Dari hasil tersebut terlihat beberapa keunggulan yang telah tercapai dan kekurangan-kekurangan yang masih memerlukan perbaikan. Dari kekurangan tersebut memerlukan analisis dan diskusi antara guru dengan peneliti dalam melakukan perbaikan untuk melanjutkan ke siklus II.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi dan tes.<sup>3</sup>

##### 1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu observasi untuk guru dan observasi untuk murid. Bentuk observasi yang digunakan adalah observasi terfokus yang secara khusus ditujukan untuk mengamati aktivitas murid dalam pembelajaran serta aktivitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Poster Comment*

##### 2. Tes

Bentuk tes yang digunakan adalah tes hasil belajar berupa tulisan. Evaluasi hasil belajar dilakukan melalui pengerjaan soal-soal formatif yang berkaitan dengan materi pelajaran yang telah dibahas. Dari hasil tes tersebut kemudian dievaluasi untuk dijadikan ukuran tingkat pencapaian murid setelah mengikuti pelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Poster Comment*

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang bersumber pada dokumen. Cara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan hasil belajar murid yang bersumber dari dokumen wali kelas berupa catatan daftar nilai murid serta keadaan sekolah, guru dan keadaan murid.

---

<sup>3</sup>Riduan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2007), h. 30

### E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisis serta mengelola data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, dengan melakukan pemahaman dan pendalaman dari objek yang diteliti guna mendapatkan kesimpulan yang bersifat deskriptif. Ada pun data yang diperoleh melalui observasi dianalisis secara kualitatif. Sedangkan hasil belajar yang diperoleh murid akan dianalisis secara kuantitatif kemudian dideskriptifkan secara sistematis sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan.

Untuk menghitung rata-rata hasil belajar murid digunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

- M** : Simbol Mean (rata-rata)
- $\Sigma$  : Jumlah (baca sigma)
- X** : Nilai variabel
- n** : Jumlah variabel (Frekwensi)<sup>4</sup>

Berikut tabel rentang skor dan kualifikasi hasil belajar murid yang digunakan dalam tingkat keberhasilan murid dalam kegiatan belajar melalui pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Poster commet*.

---

<sup>4</sup>Sugiyono. *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta. 2005), h. 228

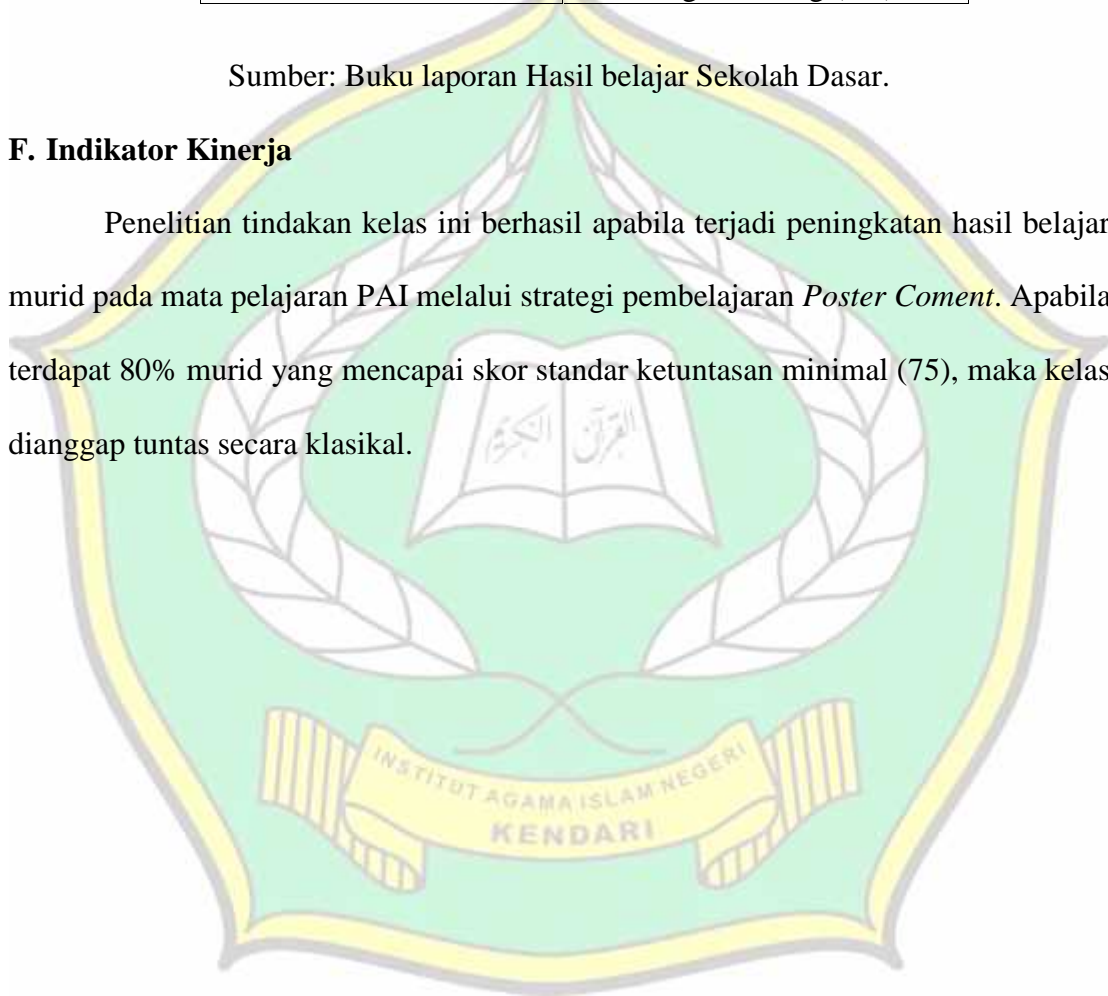
Tabel. 3.1. Rentang skor dan kualifikasi hasil belajar murid.

Rentang Skor	Kualifikasi
86 - 100	Sangat Baik (SB)
71 - 85	Baik (B)
56 - 70	Cukup (C)
41 - 55	Kurang (K)
0 - 40	Sangat Kurang (SK)

Sumber: Buku laporan Hasil belajar Sekolah Dasar.

#### F. Indikator Kinerja

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar murid pada mata pelajaran PAI melalui strategi pembelajaran *Poster Coment*. Apabila terdapat 80% murid yang mencapai skor standar ketuntasan minimal (75), maka kelas dianggap tuntas secara klasikal.





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya dan Berkembangnya SD Negeri Batumea Kabupaten Konawe Kepulauan

. SD Negeri Batumea Kecamatan. Wawonii tengah Kabupaten Konawe Kepulauan yang berdiri sejak tahun 1969. Semenjak berdirinya sampai sekarang Sekolah tersebut telah mengalami usia kurang lebih 48 tahun. sejak didirikan pada tahun 1969 sampai sekarang tahun 2017 – sekarang SD Negeri batumea dipimpin oleh Kepala Sekolah Rohana S, Pd:

##### 2. Visi, Misi dan tujuan sekolah SD Negeri Batumea

###### 1. Visi Sekolah

Mewujudkan peserta didik yang berprestasi, cerdas, unggul dan terdidik menguasai iptek berdasarkan iman dan takwa.

###### 2. Misi Sekolah

a. Melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif mengacu kepada 8 standarnasional pendidikan sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

b. Memotivasi siswa agar mampu bersaing ditingkat kabupaten baik akademik maupun non Akademik.

c. Memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber dan media untuk pembelajaran.